

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Okra merupakan tanaman introduksi di Indonesia. Di Indonesia tanaman ini belum dibudidayakan secara luas, sedangkan tanaman ini memiliki manfaat yang banyak bagi kesehatan sehingga berpotensi untuk dibudidayakan. Hingga saat ini belum banyak informasi mengenai budidaya dan program pemuliaan mengenai tanaman okra di Indonesia seperti bagaimana pertumbuhannya pada kondisi lingkungan tertentu, biologi bunganya, dan tingkat kemasakan benih untuk menghasilkan benih yang bermutu. Okra bisa dimakan mentah sebagai lalapan maupun jus. Manfaat dari mengkonsumsi buah okra bisa mencegah kanker, menurunkan kolesterol dan menyeimbangkan gula darah. Selain memiliki potensi sebagai sumber kaya nilai gizi. Okra juga terdapat kandungan antioksidan yang sangat bermanfaat untuk menjaga sel-sel agar tetap prima dan menangkal radikal bebas penyebab penyakit kanker.

Meningkatnya pemanfaatan okra dalam berbagai kegunaan belum diikuti dengan informasi tentang budidaya yang tepat. Sampai saat ini tanaman okra hanya ditanam sebagai tanaman pagar. Salah satu cara budidaya yang penting adalah pemupukan. Mengungkapkan penggunaan pupuk kandang akan menguntungkan jika pada aplikasinya dicampurkan atau dipadukan dengan pupuk anorganik.

Untuk pertumbuhan dan hasil optimal, tanaman okra membutuhkan unsur hara yang lengkap, baik mikro maupun makro dengan komposisi berimbang dari pupuk organik maupun anorganik. Pemberian pupuk organik perlu dilakukan dengan tujuan untuk memelihara kesuburan tanah tetapi disisi lain juga

mengurangi penggunaan pupuk anorganik agar residu zat kimia tidak banyak yang tertinggal didalam tanah. Manfaat utama pupuk organik adalah untuk memperbaiki kesuburan tanah secara fisik, kimia dan biologi tanah, selain sebagai sumber unsur hara bagi tanaman (Sutedji, 2002).

Selain pupuk organik, pupuk anorganik juga dapat diaplikasikan dalam budidaya tanaman okra. Pemberian pupuk NPK tunggal mempermudah dalam mendeteksi peningkatan produksi tanaman okra. Untuk nitrogen, fosfat dan kalium sangat diperlukan tanaman okra dari pertumbuhan awal sampai akhir. Nitrogen diperlukan untuk pertumbuhan vegetatif, sedangkan fosfat berperan dalam perkembangan akar tanaman dan kalium umumnya berkaitan dengan kualitas buah okra (Santoso, *dkk.* 2012).

Berdasarkan uraian diatas, maka kiranya pertumbuhan penelitian dengan judul pengaruh pemberian pupuk organik dan pupuk anorganik pada pertumbuhan dan produksi tanaman okra hijau (*Abelmoschus esculanthus L. Moench*).

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh pupuk organik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman okra hijau ?
2. Bagaimana pengaruh pupuk anorganik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman okra hijau ?
3. Bagaimana pengaruh interaksi perlakuan antara pupuk organik dan pupuk anorganik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman okra hijau ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui jenis pupuk organik yang dapat menghasilkan pertumbuhan dan produksi tanaman okra hijau yang terbaik.
2. Untuk mengetahui dosis pupuk anorganik yang dapat menghasilkan pertumbuhan dan produksi tanaman okra hijau yang terbaik.
3. Untuk mengetahui perlakuan antara pupuk organik dan pupuk anorganik yang dapat menghasilkan pertumbuhan dan produksi tanaman okra hijau yang terbaik.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dapat mengetahui apakah jenis pupuk organik yang dapat menghasilkan pertumbuhan dan produksi tanaman okra hijau yang terbaik.
2. Dapat mengetahui apakah dosis pupuk anorganik yang dapat menghasilkan pertumbuhan dan produksi tanaman okra hijau yang terbaik.
3. Agar mengetahui apakah perlakuan antara pupuk organik dan pupuk anorganik yang dapat menghasilkan pertumbuhan dan produksi tanaman okra hijau yang terbaik.